

Volume 28 Number 1, Januari 2023

JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN (JAK)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Indonesia

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN RISIKO SISTEMATIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN IFR SEBAGAI VARIABEL INTERVENINGSiti Muthi'ah¹, Iskandar Chang²^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Salatiga, Indonesia
sitimuthiah.febi@gmail.com^a, iskandarchang@iainsalatiga.ac.id^b**INFO ARTIKEL****Dikumpulkan:** 09 September 2022;**Diterima:** 17 Januari 2023;**Terbit:** 30 Januari 2023;Volume 28. Number 1,
Januari 2023, pp. 87-98<http://doi.org/10.23960/jak.v28i1.570>**Corresponding author :**

Siti Muthi'ah

Jl. Tentara Pelajar No. 02, Salatiga 50721
Indonesia**Email:** sitimuthiah.febi@gmail.com**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of profitability, leverage, systematic risk on company value with internet financial reporting as intervening variables in JII 30 companies for the 2017-2021 period with a total of 8 samples. The purposive sampling method was used to determine the sample, and the technical analysis used multiple linear regression. The results of the study: (1) Profitability has a positive and significant effect on firm value. (2) Leverage has a negative effect on firm value. (3) Systematic risk has no significant effect on firm value. (4) Internet Financial Reporting has no significant effect on firm value. (5) Profitability has no significant effect on internet financial reporting. (6) Leverage has no significant effect on internet financial reporting. (7) Systematic risk has no significant effect on internet financial reporting. (8) Internet financial reporting cannot mediate the effect of profitability on firm value. (9) Internet financial reporting cannot mediate the effect of leverage on firm value. (10) Internet financial reporting cannot mediate the effect of systematic risk on firm value. (Cambria 12pt, spasi tunggal, dan cetak miring).

Keywords: Monetary Approach, Balance of Payment, GDP, Inflation, Error Correction Model (ECM).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, risiko sistematis terhadap nilai perusahaan dengan internet financial reporting sebagai variabel intervening pada perusahaan JII 30 periode 2017-2021 dengan jumlah sampel sebanyak 8 orang. Metode penentuan sampel digunakan purposive sampling, dan teknik analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian: (1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. (3) Risiko sistematis tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) Internet Financial Reporting tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (5) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap internet financial reporting. (6) Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap internet financial reporting. (7) Risiko sistematis tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan melalui internet. (8) Pelaporan keuangan melalui internet tidak dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. (9) Pelaporan keuangan melalui internet tidak dapat memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. (10) Pelaporan keuangan internet tidak dapat memediasi pengaruh risiko sistematis terhadap nilai perusahaan. (Cambria 12pt, spasi tunggal, dan cetak miring).

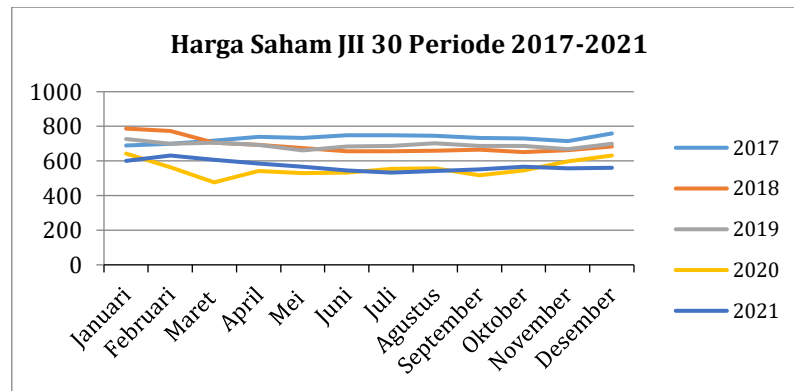
Kata Kunci : Pendekatan Moneter, Neraca Pembayaran, PDB, Inflasi, Model Koreksi Kesalahan (ECM).

A. PENDAHULUAN

Globalisasi teknologi ditandai dengan perkembangan teknologi yang pesat. Informasi berupa keuangan maupun non keuangan mendorong perusahaan untuk melaksanakan sistem informasi modern yaitu penyajian laporan keuangan maupun non keuangan melalui internet atau *Internet Financial Reporting*. Output dari *Internet Financial Reporting* yaitu berwujud sinyal-sinyal yang dapat mempengaruhi harga saham dan berdampak terhadap nilai perusahaan. *Firm value* diartikan sebagai harga yang harus dibayarkan calon investor ketika hendak membeli perusahaan. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayarkan calon investor ketika hendak membeli perusahaan.

Menurut teori keuangan pasar modal nilai perusahaan merupakan cerminan dari harga saham. Turunya harga saham sama dengan nilai perusahaan menjadi turun dan berlaku sebaliknya. Semakin baik nilai perusahaan

dapat diartikan kemakmuran investor semakin meningkat (Sondakh & Morasa, 2019). Penelitian ini menggunakan objek perusahaan-perusahaan syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index 30 (JII)*. Pergerakan nilai JII 30 setiap tahunnya memiliki perkembangan yang berfluktuatif sehingga menyebabkan kinerja perusahaan tidak konstan. Data kenaikan dan penurunan harga saham JII 30 tahun 2017-2021 terlihat pada gambar 1.1 sebagai berikut :



Gambar 1. Harga Saham JII 30 Periode 2017-2021.

Dari data harga saham JII periode 2017-2021 menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan harga saham JII 30. Harga saham JII tertinggi menyentuh angka 787.12 pada bulan Januari 2018 dan menyentuh angka terendah yaitu 476.39 pada bulan Maret 2020. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anisa (2021), Sitorus & Rianti (2020) dan Meirawati et al. (2018) menyatakan bahwa *Internet Financial Reporting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Selain IFR terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel pertama yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan suatu indikator gambaran kondisi kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari tingkat laba. Ketika perusahaan berhasil mendapatkan laba dengan maksimal maka perusahaan tersebut diartikan berkinerja baik (Rivandi, 2018).

Variabel kedua yaitu *Leverage*. *Leverage* merupakan salah satu rasio keuangan sebagai pengukur aset yang dibiayai oleh utang serta digunakan untuk menaksir risiko yang terdapat pada perusahaan. Artinya, *leverage* semakin tinggi mengindikasikan risiko investasi semakin tinggi pula. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* rendah tentu risiko *leverage* lebih kecil. Pada tingkat tertentu, rasio *leverage* dapat memberikan nilai terhadap perusahaan karena dapat digunakan untuk menaikkan tingkat produksi perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan laba (Idawati & Dewa, 2017).

Dari uraian di atas penulis menemui down trend harga saham periode 2017-2021 dan masih terdapat gap yang terjadi antara satu peneliti dengan peneliti lain. Sehingga penulis ingin meneliti bagaimana pengaruh profitabilitas, leverage dan risiko sistematis terhadap nilai perusahaan dan IFR sebagai variabel intervening.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui berpengaruh tidaknya antar variabel penelitian:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara leverage dengan nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara risiko sistematis dengan nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara profitabilitas dengan IFR.
5. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara leverage dengan IFR.
6. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara risiko sistematis dengan IFR.
7. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara IFR dengan nilai perusahaan.
8. Untuk mengetahui mampu atau tidaknya IFR dalam memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
9. Untuk mengetahui mampu atau tidaknya IFR dalam memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.
10. Untuk mengetahui mampu atau tidaknya IFR dalam memediasi pengaruh risiko sistematis terhadap nilai perusahaan

B. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence 1973 untuk memaparkan perilaku di *labour market*. Teori sinyal terdapat dua pihak yaitu pemberi sinyal (*signaler*) dan penerima sinyal. Pihak pemberi sinyal dalam

penelitian ini yaitu pihak perusahaan (manajer) dan pihak penerima sinyal adalah pihak luar (investor). Sinyal berupa informasi kategori kurang bernilai dan bernilai. Informasi yang kurang bernilai tentu susah untuk meyakinkan dan menarik investor. Berbeda dengan informasi yang bernilai tentu dapat meyakinkan dan menarik. Kualitas keputusan investor tentu dipengaruhi oleh tingkat pemahaman pemilik perusahaan terkait informasi yang dikirim manajer (Ghozali, 2020).

Dalam penelitian ini teori sinyal memaparkan bahwa manajer perusahaan sebagai pemberi sinyal berupa informasi mengenai rasio keuangan berupa profitabilitas, *leverage*, dan nilai perusahaan. Serta informasi makro ekonomi berupa risiko sistematis. Selanjutnya informasi keuangan dan non keuangan lainnya disajikan melalui website yang dikenal dengan *Internet Financial Reporting*. Variabel-variabel dalam penelitian ini merupakan sinyal serta sarana yang penting untuk mengirimkan sinyal kepada investor. Sinyal bernilai dan menarik seperti pertumbuhan laba perusahaan tentu dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sebagai variabel dependen pada penelitian ini. Nilai perusahaan merupakan penilaian bersumber dari investor mengenai bagaimana kondisi suatu perusahaan. Harga pasar saham perusahaan menjadi cerminan nilai. Nilai perusahaan dihitung dan diketahui melalui perbandingan harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham (Wijaya & W., 2006). Adapun indikator nilai perusahaan dalam penelitian kali ini menggunakan PBV *Price to Book Value*.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam membuahkan profit selama periode tertentu. Profitabilitas dapat ditentukan dengan membandingkan keuntungan dengan aset atau modal (Priatna, 2016). Return on Equity (ROE) yaitu rasio laba setelah pajak dibandingkan dengan total modal sendiri. Sehingga menyebabkan laba naik karena laba tidak dibagi dan cadangan lainnya yang diakumulasi perusahaan mengakibatkan harga saham naik (Robert, 1997).

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Leverage

Leverage muncul dikarenakan perusahaan memenuhi kebutuhan operasional yang menggunakan aktiva tetap dan sumber dana. Akibatnya mengeluarkan biaya tetap yaitu biaya penyusutan dari aktiva tetap dan biaya bunga dari utang sehingga dapat meningkatkan return atau penghasilan bagi perusahaan atau pemegang saham (Lestari & Nuzula, 2017). Rasio *leverage* dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Risiko Sistematis

Risiko Sistematis muncul dan tidak dapat dihilangkan. Samsul (2006) menyatakan bahwa munculnya risiko sistematis menyebabkan semua saham di berbagai sektor terdampak sehingga diversifikasi portofolio tidak dapat mengatasi kerugian. Risiko terikat paparan situasi makro ekonomi sehingga dapat diukur dengan sensitivitas pengembalian saham terhadap fluktuasi pengembalian portofolio pasar. Sensitivitas lebih dikenal dengan beta. Beta adalah suatu standar guna menghitung risiko sistematis untuk hubungan antara return saham dengan return pasar (Effendi et al., 2018). Beta portofolio merupakan tingkat pengembalian portofolio dengan pengembalian pasar tidak berbeda (Samsul, 2006). B merupakan lambing beta. Pengukuran Risiko Sistematis portofolio dengan rumus berikut :

$$\text{Risiko Sistematis} = \beta p^2 \cdot \sigma m^2$$

Keterangan:

βp = beta portofolio

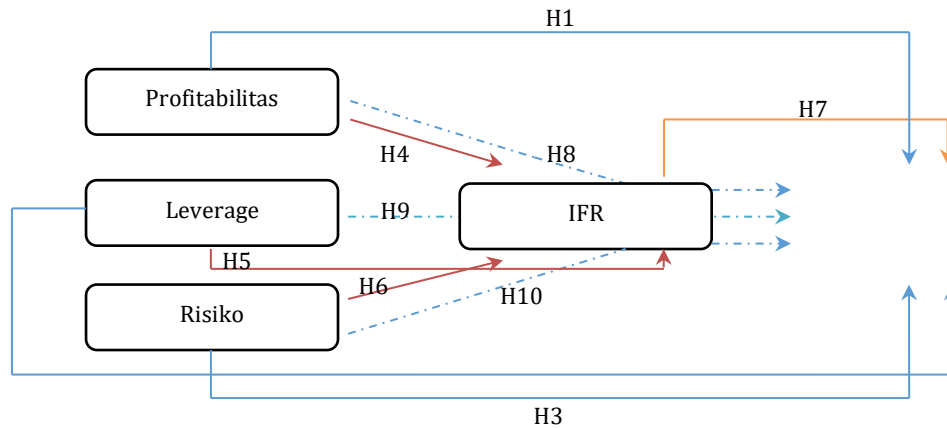
σm = varian return pasar

Internet Financial Reporting

Penelitian ini menggunakan *Internet Financial Reporting* sebagai variabel Intervening. Penelitian ini dianalisis dengan proporsi penilaian *content* 40%, *timeliness* 20%, *technology* 20% dan *user support* 20 % (Sukmadilaga et al., 2019). *Internet Financial Reporting* (IFR) dihitung menggunakan indeks IFR dengan memberi skor pada item

pendeskripsian. Semakin tinggi item pendeskripsian yang disajikan maka semakin tinggi skor yang didapatkan. Total skor yang telah diberikan kemudian dibagi dengan total skor maksimal yaitu sebesar 99. Adapun rumus IFR indeks:

$$IFR\ Indeks = \frac{\sum Skor\ yang\ diperoleh\ perusahaan}{\sum Skor\ maksimal}$$



Berdasarkan kerangka pemikiran yang diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H1 = Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H2 = Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H3 = Risiko Sistematis berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H4 = Internet Financial Reporting berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H5 = Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap IFR
- H6 = leverage berpengaruh positif signifikan terhadap IFR
- H7 = risiko sistematis berpengaruh positif signifikan terhadap IFR.
- H8 = Internet Financial Reporting mampu mediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- H9 = Internet financial reporting mampu mediasi leverage terhadap nilai perusahaan
- H10 = Internet financial reporting mampu memediasi risiko sistematis terhadap nilai perusahaan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari data yang tersedia di website resmi perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah emiten yang terdapat dalam JII 30. Jumlah populasi sebanyak 30 emiten yang terdaftar pada JII 30 periode 2017-2021. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Definisi teknik *purposive sampling* adalah penetapan sample dengan kriteria tertentu. Sehingga ditetapkan 8 perusahaan. Adapun kriteria sampel antara lain :

Tabel 1. Kriteria Sampel.

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang masuk pada JII 30 periode 2017-2021	30
2	Perusahaan yang secara konsisten terdaftar pada JII selama 5 periode yaitu tahun 2017-2021	12
3	Perusahaan yang sudah mempublikasikan annual report dan data lengkap terkait variabel dalam penelitian perusahaan periode tahun 2017-2021	12
4	Tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2021	10
5	Data tidak terjangkau outlier	8
6	Jumlah sampel dengan kriteria yang sudah ditentukan	8

D. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan terbuka yang tercatat selama 5 tahun berturut-turut dalam JII 30 (Jakarta Islamic Index 30) berturut-turut, memiliki website resmi perusahaan serta menyajikan laporan tahunan pada website perusahaan selama periode 2017-2021. Adapun tujuan dari penelitian digunakan sebagai pembuktian kebenaran bagaimana Profitabilitas, Leverage, Risiko Sistematis dan Internet Financial Reporting berpengaruh

terhadap Nilai Perusahaan pada JII 30 periode 2017-2021. Adapun sampel yang didapatkan dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan dengan rentang waktu 5 tahun sehingga diperoleh 40 data penelitian.

Tabel 2. Statistik Deskriptif.

	PBV	ROE	DER	BETA SAHAM	IFR
Mean	2.478628	0.163983	0.695288	0.913662	2.478628
Median	1.982409	0.152583	0.665270	0.668348	1.982409
Maximum	5.956729	0.331367	2.026279	3.342221	5.956729
Minimum	0.623225	0.007382	0.186446	-1.108461	0.623225
Std. Dev.	1.570605	0.080914	0.337033	0.882884	1.570605
Observation	40	40	40	40	40

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Tabel 3. Uji Stasioner.

No	Variabel	Tingkat	Probabilitas	Keterangan
1	PBV	Level	0.0033	Stasioner
2	ROE	1 st difference	0.0000	Stasioner
3	DER	1 st difference	0.0000	Stasioner
4	BETA SAHAM	Level	0.0000	Stasioner
5	IFR	1 st difference	0.0000	Stasioner

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3. menghasilkan nilai prob. <0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel PBV, ROE, DER, Beta Saham dan IFR tidak terjangkau masalah stasioner sehingga layak untuk melanjutkan uji berikutnya.

Uji Model Terbaik

Persamaan 1

Tabel 4. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.692811	(7,28)	0.0289
Cross-section Chi-square	20.589583	7	0.0044

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Tabel 4. menunjukkan bahwa nilai *Cross Section Chi-Square* < 0,05 maka *Fixed Effect* model terbaik dikembangkan *Common Effect* sehingga dilanjutkan pada uji Hausman.

Tabel 5. Uji Hausman.

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.705900	4	0.3188

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Tabel 5. menunjukkan bahwa nilai *cross section chi-square* > 0,05 maka *random effect* model terbaik dikembangkan *fixed effect*. Selanjutnya dilanjutkan Uji *Lagrange Multiplier* (LM).

Tabel 6 Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.566728 (0.1091)	1.274758 (0.2589)	3.841487 (0.0500)
Honda	1.602101 (0.0546)	1.129052 (0.1294)	1.931217 (0.0267)
King-Wu	1.602101 (0.0546)	1.129052 (0.1294)	1.866775 (0.0310)
Standardized Honda	2.843581 (0.0022)	1.472493 (0.0704)	-0.181908 --
Standardized King-Wu	2.843581 (0.0022)	1.472493 (0.0704)	-0.223616 --
Gourierioux, et al.*	--	--	3.841487 (< 0.10)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Tabel 6. diperoleh nilai Breusch-Pagan pada kolom cross-section sebesar $0.1091 > 0.05$.al tersebut dapat disimpulkan bahwa *common effect* lebih baik daripada random effect.

Persamaan 2

Tabel 7. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	42.060966	(7,29)	0.0000
Cross-section Chi-square	96.467075	7	0.0000

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Pada tabel 7. menghasilkan nilai probability *cross-section Chi-square* adalah $0.00 > 0.05$, maka model FEM lebih layak daripada model CEM.

Tabel 8. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.250623	3	0.0411

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Pada tabel 8. menghasilkan nilai probability *cross-section Chi-square* adalah $0.0411 > 0.05$, maka model FEM lebih layak daripada model REM.

Uji Regresi Data Panel

Persamaan 1

Tabel 9. Regresi.

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel Least Squares
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.892247	1.754609	5.067937	0.0000
ROE	10.53408	2.537875	4.150749	0.0002
DER	-2.253598	0.604587	-3.727503	0.0007
BETA_SAHAM	-0.021592	0.229505	-0.094081	0.9256
IFR	-14.73066	3.859291	-3.816935	0.0005
R-squared	0.475762	Mean dependent var		2.478628
Adjusted R-squared	0.415849	S.D. dependent var		1.570605
S.E. of regression	1.200410	Akaike info criterion		3.319672
Sum squared resid	50.43446	Schwarz criterion		3.530782
Log likelihood	-61.39344	Hannan-Quinn criter.		3.396003
F-statistic	7.940880	Durbin-Watson stat		0.951238
Prob(F-statistic)	0.000115			

Adapun hasil pengujian model regresi sebagai berikut :

$$Y (PBV) = 8.892247 + 10.53408 (ROE) - 2.253598 (DER) - 0.021592 (Beta Saham) - 14.73066 (IFR) + e$$

Berikut penjelasan mengenai persamaan model regresi :

1. Konstanta 8.892247 memperlihatkan bahwasannya bila variabel konstan ataupun sama dengan 0 berarti nilai PBV yaitu 8.892247.
2. Koefisien regresi profitabilitas (X1) adalah 10.53408 dengan arah koefisien positif. Artinya apabila variabel X1 meningkat 1 satuan, berarti ROE meningkat 10.53408 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
3. Koefisien regresi leverage (X2) adalah -2.253598 dengan arah koefisien negatif. Artinya apabila variabel X2 meningkat 1 satuan, berarti DER turun 2.253598 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
4. Koefisien regresi risiko sistematis (X3) adalah -0.021592 dengan arah koefisien negatif. Artinya apabila variabel X3 meningkat 1 satuan, berarti DER turun 0.021592 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
5. Koefisien regresi internet financial reporting (X4) adalah -14.73066 dengan arah koefisien negatif. Artinya apabila variabel X3 meningkat 1 satuan, berarti DER turun 14.73066 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Persamaan 2

Tabel 10. Regresi.

Dependent Variable: IFR				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.440946	0.011981	36.80323	0.0000
ROE	-0.054518	0.065266	-0.835328	0.4104
DER	0.015676	0.014663	1.069076	0.2939
BETA_SAHAM	0.002238	0.003722	0.601176	0.5524
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.932516	Mean dependent var	0.444949	
Adjusted R-squared	0.909246	S.D. dependent var	0.057412	
S.E. of regression	0.017296	Akaike info criterion	-5.048320	
Sum squared resid	0.008675	Schwarz criterion	-4.583878	
Log likelihood	111.9664	Hannan-Quinn criter.	-4.880392	
F-statistic	40.07317	Durbin-Watson stat	2.032776	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Adapun hasil pengujian model regresi sebagai berikut :

$$Y (\text{IFR}) = 0.440946 - 0.054518 (\text{ROE}) + 0.015676 (\text{DER}) + 0.002238 (\text{Beta Saham}) + e$$

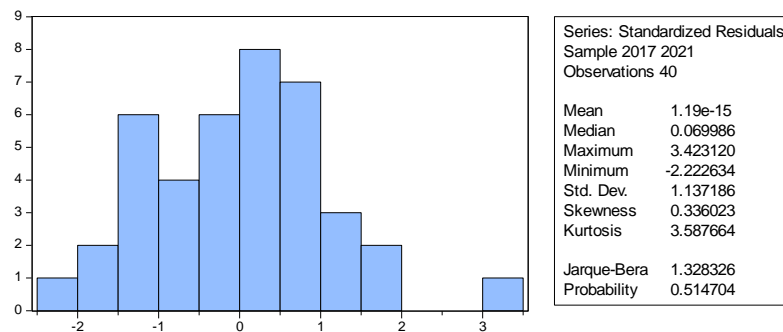
Berikut penjelasan mengenai persamaan model regresi :

1. Konstanta 0.440946 memperlihatkan bahwasannya bila variabel konstan ataupun sama dengan 0 berarti nilai IFR yaitu 0.440946.
2. Koefisien regresi profitabilitas (X1) adalah -0.054518 dengan arah koefisien negatif. Artinya apabila variabel X1 meningkat 1 satuan, berarti ROE turun 0.054518 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
3. Koefisien regresi *leverage* (X2) adalah 0.015676 dengan arah koefisien positif. Artinya apabila variabel X2 meningkat 1 satuan, berarti DER naik 0.015676 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
4. Koefisien regresi risiko sistematis (X3) adalah 0.002238 dengan arah koefisien positif. Artinya apabila variabel X3 meningkat 1 satuan, berarti DER naik 0.002238 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

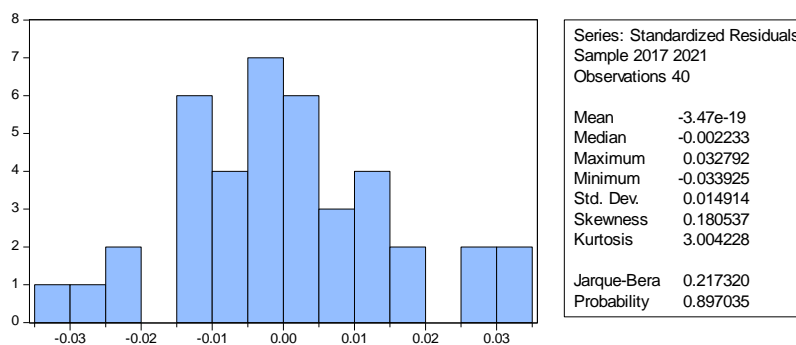
Persamaan 1



Gambar 2. Uji Normalitas.

Pada gambar 2. diperoleh nilai probability Jarque-Bera yaitu $0.514704 > 0.05$ maka dapat dijelaskan bahwa data berdistribusi dengan normal.

Persamaan 2



Gambar 3. Uji Normalitas.

Pada gambar 3. diperoleh nilai probability Jarque-Bera yaitu $0.897035 > 0.05$ maka dapat dijelaskan bahwa data berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Persamaan 1

Tabel 11. Uji Multikolinearitas.

	ROE	DER	BETA_SAHAM	IFR
ROE	1.000000	0.078826	-0.049317	0.278359
DER	0.078826	1.000000	-0.005978	-0.274168
BETA_SAHAM	-0.049317	-0.005978	1.000000	0.272312
IFR	0.278359	-0.274168	0.272312	1.000000

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Nilai korelasi variabel X dan Z < 0.9 sehingga dapat diartikan bebas dari masalah multikolinieritas.

Persamaan 2

Tabel 12. Uji Multikolinearitas.

	ROE	DER	BETA_SAHAM
ROE	1.000000	0.078826	-0.049317
DER	0.078826	1.000000	-0.005978
BETA_SAHAM	-0.049317	-0.005978	1.000000

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Nilai korelasi variabel X < 0.9 sehingga dapat diartikan bebas dari masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Persamaan 1

Tabel 13. Uji Heteroskedastisitas.

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	0.475302	Prob. F(14,25)	0.9256
Obs*R-squared	8.408649	Prob. Chi-Square (14)	0.8670
Scaled explained SS	8.329525	Prob. Chi-Square (14)	0.8715

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan table 13. menghasilkan nilai *Prob. Chi-Square* sebesar $0.8670 > 0.05$ artinya semua variabel tidak terjerangkit masalah heteroskedastisitas.

Persamaan 2

Tabel 14. Uji Heteroskedastisitas.

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.632391	Prob. F(9,30)	0.1508
Obs*R-squared	13.14927	Prob. Chi-Square (9)	0.1560
Scaled explained SS	5.917127	Prob. Chi-Square (9)	0.7482

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel 14 menghasilkan nilai *Prob. Chi-Square* sebesar $0.1560 > 0.05$ artinya semua variabel tidak terjerangkit masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Persamaan 1

Tabel 15. Uji Autokorelasi.

R-squared	0.172551	Mean dependent var	-0.406958
Adjusted R-squared	0.049966	S.D. dependent var	1.027331
S.E. of regression	1.001336	Akaike info criterion	2.983149
Sum squared resid	27.07220	Schwarz criterion	3.212170
Log likelihood	-42.73038	Hannan-Quinn criter.	3.059063
F-statistic	1.407599	Durbin-Watson stat	1.814723
Prob(F-statistic)	0.258154		

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Nilai dw pada tabel 4.14 menunjukkan angka 1.814723 yang berada diantara nilai du dan 4-du yang menunjukkan angka 1.7323 dan 2.2677 maka dapat dinyatakan tidak terjadi masalah autokorelasi.

Persamaan 2

Tabel 16. Uji Autokolerasi.

R-squared	0.932516	Mean dependent var	0.444949
Adjusted R-squared	0.909246	S.D. dependent var	0.057412
S.E. of regression	0.017296	Akaike info criterion	-5.048320
Sum squared resid	0.008675	Schwarz criterion	-4.583878
Log likelihood	111.9664	Hannan-Quinn criter.	-4.880392
F-statistic	40.07317	Durbin-Watson stat	2.032776
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Nilai dw pada tabel 4.15 menunjukkan angka 2.032776 yang berada di antara nilai du dan 4-du yang menunjukkan angka 1.6589 dan 2.3411 maka dapat dinyatakan tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Persamaan 1

Hasil uji F model regresi persamaan 1 pada tabel 4.6 dilakukan untuk membuktikan apakah variabel ROE, DER, Beta Saham, IFR dan PBV sama-sama memberikan pengaruh atau tidak. Pengambilan keputusan uji F berdasarkan nilai *prob(F-statistic)*. Hasil pengujian nilai *prob(F-statistic)* sebesar $0.000115 < 0.05$, artinya variabel ROE, DER, Beta Saham dan IFR secara bersama-sama mempengaruhi PBV.

Persamaan 2

Hasil uji F model regresi persamaan 2 pada tabel 4.9 dilakukan untuk membuktikan apakah variabel ROE, DER, Beta Saham, IFR dan PBV sama-sama memberikan pengaruh atau tidak. Pengambilan keputusan uji F berdasarkan nilai *prob(F-statistic)*. Hasil pengujian nilai *prob(F-statistic)* sebesar $0.0000 < 0.05$, artinya variabel ROE, DER, dan Beta Saham secara bersama-sama mempengaruhi IFR.

Uji Parsial (uji t)

Persamaan 1

- ROE
Berdasarkan hasil uji t, diperoleh IC dengan arah positif 10.53408 dengan probabilitas sejumlah $0.0002 < 0.05$. Artinya ROE secara positif dan signifikan mempengaruhi PBV, sehingga H1 diterima.
- DER
Berdasarkan hasil uji t, diperoleh IC dengan arah negatif sejumlah -2.253598 dengan probabilitas sejumlah $0.0007 < 0.05$. Artinya, DER secara negatif dan signifikan mempengaruhi PBV, sehingga H2 diterima.
- Beta Saham
Berdasarkan hasil uji t, diperoleh IC dengan arah negatif sejumlah -0.021592 dengan probabilitas sejumlah $0.9256 > 0.05$. Artinya, beta saham tidak mempengaruhi PBV, sehingga H3 ditolak.
- IFR
Berdasarkan hasil uji t, diperoleh IC dengan arah negatif sejumlah -14.73066 dengan probabilitas sejumlah $0.0005 < 0.05$. Artinya, IFR secara negatif dan signifikan mempengaruhi PBV, sehingga H4 ditolak.

Persamaan 2

- ROE
Berdasarkan hasil uji t, diperoleh IC dengan arah negatif sejumlah -0.054518 dengan probabilitas sejumlah $0.4104 > 0.05$. Artinya, profitabilitas tidak mempengaruhi IFR, sehingga H5 ditolak.
- DER
Berdasarkan hasil uji t, diperoleh IC dengan arah positif sejumlah 0.015676 dengan probabilitas sejumlah $0.2939 > 0.05$. Artinya, *leverage* tidak mempengaruhi IFR, sehingga H6 ditolak.
- Beta Saham
Berdasarkan hasil uji t, diperoleh IC dengan arah positif sejumlah 0.002238 dengan probabilitas sejumlah $0.5524 > 0.05$. Artinya, *leverage* tidak mempengaruhi IFR, sehingga H6 ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Persamaan 1

Berdasarkan hasil pada tabel 4.6 dapat dilihat nilai R-squared adalah 0.475762. Ini berarti variabel ROE, DER, Beta Saham, dan IFR mampu mempengaruhi variabel PBV sebesar 47.57% pada JII 30. Sedangkan 52.43% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Persamaan 2

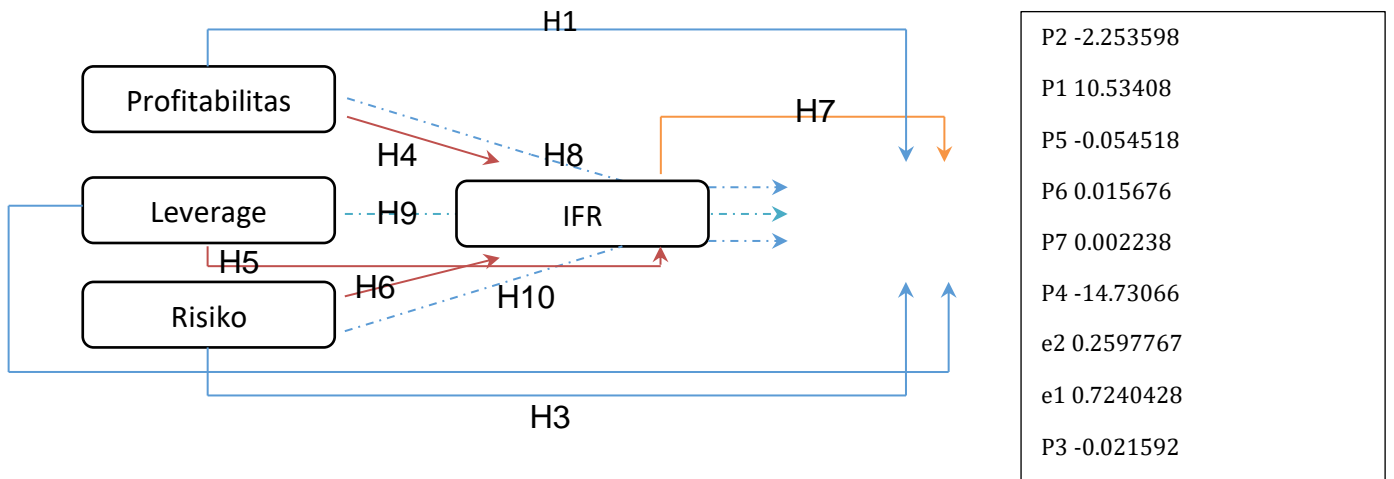
Berdasarkan hasil pada tabel 4.6 dapat dilihat nilai R-squared adalah 0.932516. Ini berarti variabel ROE, DER, dan Beta Saham mampu mempengaruhi variabel IFR sebesar 93.25% pada JII 30. Sedangkan 6.75% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Analisis Jalur

Analisis jalur digunakan untuk mendeteksi pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung hubungan variabel *exogenous* terhadap variabel *endogenous* (Sugiyono, 2019). Uji analisis jalur ini dilakukan dengan versi yang dilakukan dengan versi yang dikembangkan oleh Aroian.

Berdasarkan table 9. diperoleh nilai R Square sebesar 0.475762 yang digunakan untuk perhitungan memperoleh nilai e¹, maka diperoleh e² = √(1 - 0.475762) = √0.524238 = 0.7240428

Berdasarkan table 10. diperoleh nilai R Square sebesar 0.932516 yang digunakan untuk perhitungan memperoleh nilai e², maka diperoleh e² = √(1 - 0.932516) = √0.067484 = 0.2597767



Gambar 4. Analisis Jalur

Berdasarkan analisis jalur diatas dapat diperoleh pengaruh langsung dan tidak langsung dengan menggunakan uji Sobel test. Adapun analisis jalur sebagai berikut:

Tabel 16. Analisis Jalur

Variabel	p1 (coeff. X ke Y)	p2 (coeff. X ke Z)	p3 (coeff. Z ke Y)	Sa (St. Error X ke Y)	Sb (St. Error Z ke Y)
ROE	10.53408	-0.05452	-14.7307	2.537875	0.065266
DER	-2.2536	0.015676	-14.7307	0.604587	0.014663
Beta Saham	-0.02159	0.002238	-14.7307	0.229505	0.003722

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Internet Financial Reporting

(p2 x p3) = (-0.054518) x (-14.73066) = 0.803086

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai signifikan sebesar 0.803086. Setelah diketahui nilai signifikan maka dilakukan uji sobel untuk mengetahui kesalahan standar koefisien. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$Sp2p3 = \sqrt{p3^2 sp2^2 + p2^2 sp3^2 + sp2^2 sp3^2}$$

$$\sqrt{(-14.73066)^2 (2.537875)^2 + (-0.054518)^2 (0.065266)^2 + (2.537875)^2 (0.065266)^2}$$

$$\sqrt{1397.6338} = 37.38494$$

Setelah diperoleh hasil Sp2Sp3 maka dapat menghitung t hitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{p2p3}{Sp2p3} = \frac{0.803086}{37.38494} = 0.0214815$$

Hasil uji sobel menunjukkan koefisien profitabilitas terhadap nilai perusahaan senilai 0.803086. Sedangkan nilai t hitung diperoleh $0.0214815 < t$ tabel yaitu 2.02108. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel IFR tidak mampu memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan melalui Internet Financial Reporting

$$(p2 \times p3) = 0.015676 \times (-14.73066) = -0.2309178$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai signifikan sebesar -0.2309178. Setelah diketahui nilai signifikan maka dilakukan uji sobel untuk mengetahui kesalahan standar koefisien. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$Sp2p3 = \sqrt{p3^2 sp2^2 + p2^2 sp3^2 + sp2^2 sp3^2}$$

$$\sqrt{(-14.73066)^2 (0.604587)^2 + (0.015676)^2 (0.014663)^2 + (0.604587)^2 (0.014663)^2}$$

$$\sqrt{79.3163007} = 8.9059699$$

Setelah diperoleh hasil Sp2p3 maka dapat menghitung t hitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{p2p3}{Sp2p3} = \frac{-0.2309178}{8.9059699} = -0.0259284$$

Hasil uji sobel menunjukkan koefisien profitabilitas terhadap nilai perusahaan senilai -0.2309178. Sedangkan nilai t hitung diperoleh $-0.0259284 < t$ tabel yaitu 2.02108. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel IFR tidak mampu memediasi pengaruh leverage terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Risiko Sistematis terhadap Nilai Perusahaan melalui Internet Financial Reporting

$$(p2 \times p3) = 0.002238 \times (-14.73066) = -0.0329672$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai signifikan sebesar -0.0329672. Setelah diketahui nilai signifikan maka dilakukan uji sobel untuk mengetahui kesalahan standar koefisien. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$Sp2p3 = \sqrt{p3^2 sp2^2 + p2^2 sp3^2 + sp2^2 sp3^2}$$

$$\sqrt{(-14.73066)^2 (0.229505)^2 + (0.002238)^2 (0.003722)^2 + (0.229505)^2 (0.003722)^2}$$

$$\sqrt{11.42953974} = 3.38076023$$

Setelah diperoleh hasil Sp2p3 maka dapat menghitung t hitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{p2p3}{Sp2p3} = \frac{-0.0329672}{3.38076023} = -0.0097514$$

Hasil uji sobel menunjukkan koefisien profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar -0.0329672. Sedangkan nilai t hitung diperoleh $-0.0097514 < t$ tabel yaitu 2.02108 artinya tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel IFR tidak mampu memediasi pengaruh Risiko Sistematis terhadap Nilai Perusahaan.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi seluler
2. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi seluler
3. Persepsi kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi seluler.
4. Kecemasan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi seluler

Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat penggunaan aplikasi akuntansi seluler seperti *computer knowledge*, *perceived ease of use* dan lain sebagainya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan penelitian agar responden yang masuk dalam penelitian tersebar secara merata sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik

REFERENSI

- Anisa. (2021). Pengaruh IFR dan Tingkat Pengungkapan Informasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Relevansi Nilai Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(1), 53–72.
- Effendi, M., Hidayat, & Munighar. (2018). Analisis risiko sistematis dan risiko tidak sistematis terhadap expected return saham dalam pembentukan portofolio optimal indeks saham LQ45. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 2(2), 178–193.
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory* (Apriya (ed.); viii). Yoga Pratama.

- Idawati, P. D. P., & Dewa, I. G. A. R. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Internet Financial Reporting Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *FORUM MANAJEMEN*, 15(2), 86–100.
- Lestari, Y. A., & Nuzula, N. F. (2017). Analisis Pengaruh Financial Leverage dan Operating Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 46(1), 1–10.
- Meirawati, E., Dwirini, & Roostartina, E. (2018). Analisis Internet Financial Reporting pada Studi Industri Barang Konsumsi di BEI Tahun 2013-2016. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 9(2), 85–94. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/536>
- Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 44–53. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Rivandi, M. (2018). Pengaruh intellectual capital disclosure, kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Pundi*, 2(1), 41–54. <https://doi.org/10.31575/jp.v2i1.61>
- Robert, A. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia* (First Edit). Mediasoft Indonesia.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga.
- Sitorus, R. R., & Rianti, H. P. (2020). Pengaruh Internet Financial Report dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 5(1), 1–17. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/JAM>
- Sondakh, R., & Morasa, J. (2019). Ipteks Mengukur Nilai Perusahaan di Pasar Modal pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 03(01), 17–22.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawan (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Sumadilaga, C., Sudrajat, Maha Putra, D., Khasanah, U., Sasti Ferina, I., Sagara, Y., & Michael Musaffi, A. (2019). *Internet financial reporting: Laporan keuangan berbasis teknologi* (T. A. Creative (ed.); 2019th ed.). AURA.
- Wijaya, L. R. ., & W., B. A. (2006). Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. In *Simposium Nasional Akuntansi XII Purwokerto*.